

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel *current ratio* selama periode pengamatan penelitian terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio ini menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham
2. Variabel *total asset turnover ratio* selama periode pengamatan penelitian terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode. *Total asset turnover* merupakan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan. Sehingga, semakin besar nilai ratio ini maka semakin tinggi harga saham karena investor menilai perusahaan mampu mengelola asset yang dimiliki dengan baik.
3. Variabel *debt to equity ratio* selama periode pengamatan penelitian terbukti bahwasanya *debt to equity ratio* secara parsial signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode. *Debt to equity ratio* yang tinggi dianggap wajar oleh sebagian investor, hutang yang tinggi akan menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan maupun investor. Hal itu akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

4. Variabel *earning per share ratio* selama periode pengamatan penelitian terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode. *Earning per share* mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tercermin pada setiap lembar saham yang diperdagangkan di pasar. Jika nilai *earning per share* semakin tinggi, hal ini tentunya akan memuaskan pemegang saham karena menandakan adanya laba yang lebih besar yang diperoleh oleh pemegang saham. Selain itu, peningkatan nilai *earning per share* pun bisa berpotensi meningkatkan jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham.
5. Variabel *price earning ratio* selama periode pengamatan penelitian terbukti bahwasanya *price earning ratio* secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode. Kemampuan *price earning ratio* yang kecil dalam memprediksi harga saham dikarenakan perusahaan yang tidak efisien dalam mengelola aktiva sehingga harga saham hanya diperoleh tidak maksimal.
6. *Current ratio, total asset turnover ratio, debt to equity ratio, earning per share ratio, serta price earning rati* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimasa pandemi covid 19 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022, sehingga sehingga hipotesis ke-enam diterima. Dalam menganalisis harga saham suatu perusahaan, rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan laba, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham. Jika perusahaan memiliki nilai sario yang baik,

investor cenderung lebih percaya diri untuk berinvestasi dalam saham perusahaan terkait.

5.2 Saran

1. Meninjau hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka adapun saran yang bisa diberikan, antara lain:

- a. Bagi investor

Current ratio, total asset turnover ratio dan earning per share ratio bisa dijadikan acuan investor untuk menentukan strategi investasi sedangkan *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* tidak dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasi.

- b. Bagi perusahaan

Harga saham ialah satu dari sejumlah indikator kinerja keuangan yang bisa menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan *current ratio, total asset turnover ratio dan earning per share ratio*.

- c. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas obyek penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan, ada baiknya jika variabel penelitian dapat ditambahkan rasio keuangan lainnya dan menambahkan faktor eksternal yang memiliki keterkaitan dengan harga saham.

- d. Bagi pihak akademis

Bagi pihak akademis serta praktisi pasar modal dengan keberadaan penelitian ini bisa menjadi salah satu rujukan ataupun sumber referensi berkenaan dengan harga saham.